

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan memiliki banyak penggemar dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi media pembinaan prestasi, pendidikan karakter, dan peningkatan kebugaran jasmani. Menurut Rahman (2022:18), dalam permainan sepak bola setiap pemain dituntut memiliki kemampuan teknik, taktik, mental, dan kondisi fisik yang baik agar mampu bermain secara optimal di lapangan. Selanjutnya, Saputra (2024:27) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pemain dalam pertandingan. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola adalah kemampuan menggiring bola (*Dribbling*).

Dribbling merupakan kemampuan pemain dalam membawa dan mengontrol bola sambil bergerak untuk melewati lawan serta menciptakan peluang serangan. Menurut Saputra (2023:64), *Dribbling* adalah keterampilan teknik dasar yang memungkinkan pemain mempertahankan penguasaan bola sambil bergerak dan menghadapi tekanan lawan. Kemampuan *Dribbling* yang baik memungkinkan seorang pemain mempertahankan penguasaan bola, membuka ruang permainan, dan membantu proses penyerangan tim. Selanjutnya, Rahman (2021:46) menjelaskan bahwa pemain dengan kemampuan *Dribbling* yang baik cenderung lebih efektif melakukan penetrasi serangan dan melewati lawan dalam situasi permainan.

Kemampuan *Dribbling* tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan teknik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen kondisi fisik. Kondisi fisik yang baik akan membantu pemain melakukan gerakan secara cepat, tepat, dan efisien saat menggiring bola (Rahman, 2022:45). Beberapa komponen kondisi fisik yang sangat mendukung kemampuan *Dribbling* antara lain *Speed*, *Agility*, dan *Quickness*. Ketiga komponen tersebut memiliki hubungan yang erat dalam mendukung efektivitas gerakan pemain saat bermain sepak bola. (Saputra, 2023:61).

Speed atau kecepatan merupakan kemampuan seseorang dalam bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu sesingkat-singkatnya (Kurniawan, 2024:33). Dalam permainan sepak bola, *Speed* sangat diperlukan untuk melakukan penetrasi serangan, mengejar bola, dan melewati lawan saat menggiring bola. Pemain yang memiliki *Speed* yang baik akan lebih mudah melakukan akselerasi dan mempertahankan kontrol bola ketika bergerak cepat. Oleh karena itu, *Speed* menjadi salah satu komponen fisik penting yang memengaruhi keberhasilan *Dribbling* pemain sepak bola. (Rahman, 2022:48).

Selain *Speed*, *Agility* atau kelincahan juga memiliki peranan penting dalam kemampuan *Dribbling*. *Agility* merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah arah gerakan secara cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan tubuh (Pratama, 2021:57). Dalam situasi pertandingan, pemain sering menghadapi tekanan lawan sehingga membutuhkan kemampuan perubahan arah gerak secara cepat sambil tetap mengontrol bola. Pemain yang memiliki *Agility* yang baik akan lebih mudah melakukan manuver, menghindari lawan, dan mempertahankan penguasaan bola dalam ruang sempit. Oleh karena itu, *Agility* menjadi faktor penting dalam menunjang keterampilan *Dribbling* pemain sepak bola (Saputra, 2023:64).

Quickness juga menjadi komponen penting yang mendukung kemampuan *Dribbling* pemain sepak bola. *Quickness* berkaitan dengan kemampuan reaksi dan perpindahan gerak secara cepat terhadap situasi permainan (Harsono, 2021:235). Dalam permainan sepak bola, *Quickness* membantu pemain merespons gerakan lawan dengan cepat sehingga mampu mempertahankan kontrol bola dan mengambil keputusan secara tepat. Pemain yang memiliki *Quickness* yang baik akan lebih responsif dalam melakukan perubahan gerak ketika menggiring bola. Hal tersebut membuat pemain lebih efektif dalam melewati lawan dan menciptakan peluang serangan (Wibowo, 2024:72).

Berdasarkan hasil observasi dan data awal penelitian yang dilakukan pada pemain SSB Laen Manen U16, ditemukan bahwa kemampuan *Speed*, *Agility*, *Quickness*, dan *Dribbling* pemain masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagian pemain telah memiliki kemampuan yang baik, namun sebagian lainnya

masih menunjukkan kemampuan yang kurang optimal. Hasil pengukuran awal terhadap 14 pemain SSB Laen Manen U16 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1.Data Awal Penelitian SSB Laen Manen U16

NO	Nama	<i>Speed</i>	<i>Agility</i>	<i>Quickness</i>	<i>Dribbling</i>	Kategori
1	Andy	4,8	16,2	12,1	18,4	Baik
2	Ryo	5,0	16,8	12,5	19,0	Sedang
3	Nho	4,7	15,9	11,9	18,1	Baik
4	Windo	5,3	17,4	13,0	19,8	Kurang
5	Rangga	4,9	16,5	12,3	18,7	Sedang
6	Moni	4,6	15,7	11,8	17,9	Baik
7	Filo	5,4	17,8	13,2	20,1	Kurang
8	Yordin	5,1	16,9	12,6	19,2	Sedang
9	Virand	4,8	16,1	12,0	18,3	Baik
10	Arvel	5,2	17,2	12,9	19,6	Kurang
11	Alexa	4,7	15,8	11,9	18,0	Baik
12	Alvin	5,0	16,7	12,4	18,9	Sedang
13	Marno	4,9	16,4	12,2	18,5	Sedang
14	Miki	5,3	17,5	13,1	19,9	Kurang

Sumber : SSB Laen Manen

Berdasarkan tabel data awal di atas, terlihat bahwa kemampuan kondisi fisik dan kemampuan *Dribbling* pemain masih berada pada kategori yang berbeda-beda. Sebagian pemain memiliki hasil tes yang baik dengan waktu yang relatif cepat, sedangkan sebagian lainnya masih memiliki hasil tes yang kurang optimal. Data tersebut menunjukkan bahwa pemain yang memiliki *Speed*, *Agility*, dan *Quickness* yang baik cenderung memiliki kemampuan *Dribbling* yang lebih baik pula. Sebaliknya, pemain yang memiliki kemampuan fisik rendah cenderung mengalami kesulitan saat menggiring bola, terutama ketika menghadapi tekanan lawan dalam permainan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kondisi fisik menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembinaan pemain usia muda. Pemain yang memiliki *Speed* rendah akan mengalami kesulitan dalam melakukan penetrasi serangan dan mengejar bola. Pemain yang memiliki *Agility* rendah akan mengalami kesulitan melakukan perubahan arah secara cepat saat menggiring bola. Selain itu, pemain yang memiliki *Quickness* rendah cenderung lambat dalam merespons situasi permainan sehingga mudah kehilangan penguasaan bola.

Penelitian yang relevan juga menunjukkan adanya hubungan antara kondisi fisik dengan kemampuan *Dribbling* dalam permainan sepak bola. Penelitian Rahman (2021:46) menjelaskan bahwa *Speed* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *Dribbling* pemain sepak bola karena pemain yang memiliki kecepatan tinggi mampu melakukan penetrasi serangan dengan lebih efektif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik *Speed* seorang pemain, maka semakin baik pula kemampuan *Dribbling* yang dimiliki.

Selain itu, penelitian Saputra (2023:64) menyatakan bahwa *Agility* berpengaruh terhadap kemampuan pemain dalam melakukan perubahan arah saat menggiring bola. Pemain yang memiliki *Agility* baik akan lebih mudah melewati lawan dan mempertahankan kontrol bola dalam berbagai situasi permainan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Agility* memiliki kontribusi penting terhadap efektivitas *Dribbling* pemain sepak bola.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Harsono (2021:235) menjelaskan bahwa *Quickness* atau kemampuan reaksi cepat sangat mendukung keterampilan teknik dalam olahraga permainan, termasuk kemampuan *Dribbling* sepak bola. Pemain yang memiliki *Quickness* baik akan lebih cepat merespons pergerakan lawan dan mampu mengambil keputusan secara tepat ketika menggiring bola. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Quickness* menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kemampuan *Dribbling* pemain sepak bola.

Berdasarkan hasil observasi, data awal penelitian, dan penelitian relevan yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa *Speed*, *Agility*, dan *Quickness* memiliki hubungan yang erat terhadap kemampuan *Dribbling* pemain sepak bola. Namun, sejauh mana hubungan ketiga komponen kondisi fisik tersebut terhadap kemampuan *Dribbling* atlet SSB Laen Manen U16 masih perlu dibuktikan melalui penelitian ilmiah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan Speed, Agility, dan Quickness terhadap Kemampuan Dribbling Bola SSB Laen Manen U16.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui seberapa besar keterampilan *Dribbling* pada Tim SSB Laen Manen U16
2. Belum diketahui apakah ada hubungan *Speed, Agility* dan *Quickness* terhadap kemampuan *Dribbling* di Tim SSB Laen Manen U16

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, apakah ada hubungan antara *Speed, Agility* dan *Quickness* terhadap kemampuan *Dribble* pada Tim SSB Laen Manen U16

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah

Apakah ada hubungan *Speed, Agility* dan *Quickness* terhadap kemampuan *Dribbling* pada Tim SSB Laen Manen U16?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *Speed, Agility* dan *Quickness* terhadap kemampuan *Dribbling* pada Tim SSB Laen Manen U16

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman, menjadi rujukan informasi/referensi bagi peneliti lain.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti ketika ingin meneliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan penelitian ini di kemudian hari.

2. Manfaat praktis

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan kinerja yang efektif.